

ABSTRAK

Lanita Putriani, 210104010035: *Efektivitas Dakwah Langsung dan Dakwah Digital dalam Penerimaan Pesan Dakwah di Era Generasi Z oleh Guru Muhammad Hanafi pada Majelis Ta'lim Nuril Amin Desa Gunung Raja*. Dosen Pembimbing I: Najla Amaly, S.I.Kom, M.Med.Kom dan Dosen Pembimbing II: Risqiatul Hasanah, M.Sos. Skripsi pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Tahun 2025 M/1446 H.

Kata Kunci: Efektivitas Dakwah, Dakwah Langsung, Dakwah Digital, Generasi Z, Majelis Ta'lim Nuril Amin

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media dakwah yang sesuai dengan karakteristik generasi Z atau gen Z di era digital. Guru Muhammad Hanafi di Majelis Ta'lim Nuril Amin Desa Gunung Raja menyampaikan dakwah melalui dua media, yaitu dakwah langsung (tatap muka) dan dakwah digital (YouTube). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dakwah langsung dan dakwah digital dalam menyampaikan pesan agama serta untuk membandingkan tingkat efektivitas antara keduanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 60 responden gen Z yang pernah mengikuti salah satu atau kedua jenis dakwah tersebut. Data dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji komparatif dengan independent sample t-test, dan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan baik dakwah langsung maupun dakwah digital tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan pesan dakwah oleh gen Z. Meskipun secara deskriptif keduanya menunjukkan efektivitas yang cukup baik, namun secara statistik tidak ada perbedaan signifikan antara keduanya. Temuan ini didukung oleh hasil observasi yang mengungkapkan beberapa faktor penyebab, seperti suasana majelis yang kurang kondusif akibat kebisingan dan gangguan teknis, minimnya interaksi dua arah dalam dakwah langsung, serta sifat komunikasi satu arah pada dakwah digital yang membuat pesan mudah dilupakan dan kurang membekas. Selain itu, sebagian besar responden menunjukkan sikap netral dalam menjawab kuesioner, mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap pesan dakwah tidak sepenuhnya mendalam. Faktor lain seperti cepatnya perubahan preferensi komunikasi gen Z, keterbatasan keterlibatan emosional dalam dakwah digital, serta variasi dalam literasi digital turut memengaruhi hasil. Dengan demikian, dapat disimpulkan efektivitas dakwah langsung maupun digital belum sepenuhnya optimal menjangkau gen Z di Majelis Ta'lim Nuril Amin. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pendakwah untuk meningkatkan strategi dakwah yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik gen Z di era digital.